



# MEMUPUK NILAI ANTI KORUPSI MELALUI POHON INTEGRITAS

Afliana Bety<sup>1</sup>, Yulsy Nitte<sup>2</sup>, Jhon Enstein<sup>3</sup>, Dortia Snae<sup>4</sup>, Helena V. Soinbala<sup>5</sup>, Maria Anna Odilia Suri<sup>6</sup>, Oka F S. Ndun<sup>7</sup>, Ria Anabokay<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Prodi PGSD, Universitas Citra Bangsa, NTT

<sup>1</sup> [aflanabety@gmail.com](mailto:aflanabety@gmail.com), <sup>2</sup> [yulsynitte9@gmail.com](mailto:yulsynitte9@gmail.com), <sup>3</sup> [enstein.exe@gmail.com](mailto:enstein.exe@gmail.com), <sup>4</sup> [dortiasnae@gmail.com](mailto:dortiasnae@gmail.com), <sup>5</sup> [soinbalahelena@gmail.com](mailto:soinbalahelena@gmail.com), <sup>6</sup> [mariaannaodiliasuri09@gmail.com](mailto:mariaannaodiliasuri09@gmail.com), <sup>7</sup> [okandun.04@gmail.com](mailto:okandun.04@gmail.com), <sup>8</sup> [riaanabokay82@gmail.com](mailto:riaanabokay82@gmail.com)

## Abstrak

Korupsi adalah tindakan yang melibatkan penyalahgunaan kekuasaan atau posisi dalam suatu jabatan atau organisasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok, dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum atau etika. Tindakan korupsi melibatkan penerimaan atau pemberian suap, penyalahgunaan dana publik, nepotisme, kolusi, dan praktik-praktik lain yang bertentangan dengan prinsip-prinsip integritas dan transparansi. Metode yang digunakan adalah sosialisasi kepada siswa tentang pendidikan antikorupsi Aku Anak yang jujur, disiplin dan bertanggung jawab pendidikan antikorupsi melalui jalur pendidikan lebih efektif karena dapat merubah sikap, mental, yang terjadi pada diri seseorang dan melalui jalur ini lebih tersisten serta lebih mudah diukur, yaitu perubahan perilaku antikorupsi. Oleh karena itu penanaman sikap anti korupsi merupakan hal yang wajib dan harus ditanamkan mulai dari usia dini pada lingkungan sekolah.

**Kata Kunci** : nilai, anti korupsi, pohon integritas

## Abstract

*Corruption is an act that involves the abuse of power or position in an office or organization for personal or group gain, in a manner that is not in accordance with the law or ethics. Corrupt acts involve accepting or giving bribes, misuse of public funds, nepotism, collusion, and other practices that go against the principles of integrity and transparency. The method used is socialization to students about anti-corruption education. I am an honest, disciplined and responsible child. Anti-*

## PENDAHULUAN

Korupsi telah menjadi salah satu tantangan utama dalam pemerintahan dan pengelolaan sumber daya di berbagai negara di seluruh dunia. Fenomena ini merugikan masyarakat, merusak kepercayaan publik, dan menghambat pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, peran organisasi anti-korupsi dan upaya untuk memerangi korupsi menjadi sangat penting dalam konteks global.

Korupsi dapat didefinisikan sebagai penyalahgunaan kekuasaan atau posisi dalam suatu jabatan atau organisasi untuk memperoleh keuntungan pribadi secara tidak sah. Tindakan korupsi melibatkan berbagai praktik, seperti suap, penyalahgunaan dana publik, nepotisme, dan kolusi, yang secara signifikan merugikan integritas institusi dan merusak prinsip-prinsip moral dan etika, (Simanjuntak, T., Panjaitan, D. P., & Efridadewi(2023:51-60).

Integritas dalam anti korupsi merupakan konsep yang berkaitan dengan keberlanjutan dan kelangsungan keberlanjutan dari integritas sebagai sifat yang eksistensinya mengandung nilai-nilai moral, etika, dan keberatan. Pengertian ini dihubungkan dengan anti korupsi karena sifat ini memainkan peran penting dalam menjaga dan mengawal adanya korupsi. Integritas dalam anti korupsi bertujuan untuk mempertahankan dan memajukan sifat-sifat baik yang terkait dengan perilaku, tata kelola, dan kesetujahan yang baik dalam organisasi, institusi, maupun sosial, "Journal of Business Ethics," "International Journal of Public Administration," atau "Corruption and Governance" dapat memberikan perspektif mendalam mengenai integritas dan anti-korupsi.

Pohon integritas merupakan metaphor yang digunakan untuk menggambarkan struktur yang kuat dan konsisten dalam anti-korupsi. Pohon ini didasarkan pada konsep bahwa setiap komponen yang terdiri dalam struktur anti-korupsi adalah bagian dari sistem yang lebih besar yang bersinergi dengan satu sama lain. Pohon integritas memiliki akar yang kuat yang mengakuisisi asas-asas anti-korupsi, seperti peraturan yang jelas, ketataan, dan pengawasan yang efektif. Dari akar ini, pohon integritas berkembang menjadi cabang-cabang yang membentuk struktur yang kuat dan konsisten yang mengandung berbagai aspek yang berkaitan dengan anti-korupsi, seperti pengembangan keterampilan, kemahasiswaan, dan pengajaran yang baik.

Pohon integritas dalam anti-korupsi merupakan metaphor yang menggambarkan struktur yang kuat, konsisten, dan terpadu yang diperlukan untuk memastikan bahwa setiap komponen yang terdiri dalam sistem anti-korupsi berfungsi dengan baik dan efisien. Untuk memastikan

*corruption education through educational channels is more effective because it can change attitudes, mentality, which occurs in a person and through this channel it is more consistent and easier to measure, namely changes in anti-corruption behavior. Therefore, the cultivation of anti-corruption attitudes is mandatory and must be instilled from an early age in the school environment.*

Keywords: bribery, nepotism, personal gain, collusion.

pohon integritas tetap terus berkembang dan berbuah, setiap komponen yang terdiri dalam struktur ini harus dipertahankan dan diperbaiki secara terus menerus, (Data Science Central).

Melihat dampak negatifnya, berbagai organisasi dan lembaga baik di tingkat nasional maupun internasional telah aktif terlibat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan korupsi. Transparansi Internasional, sebagai salah satu organisasi utama dalam hal ini, secara teratur melakukan penilaian dan peringkat tingkat korupsi di berbagai negara melalui indeksnya seperti Corruption Perceptions Index (CPI). Selain itu, (United Nations Convention against Corruption (UNCAC) dan World Bank Group juga telah memainkan peran kunci dalam merancang kebijakan dan inisiatif global untuk mengatasi korupsi.

Pentingnya memerangi korupsi tidak hanya terletak pada aspek hukum, tetapi juga melibatkan penguatan sistem hukum, penegakan hukum yang adil, peningkatan transparansi, serta pembangunan budaya integritas dalam semua lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang upaya-upaya yang telah dilakukan oleh organisasi anti-korupsi dalam konteks global, serta menganalisis dampak dan tantangan yang dihadapi dalam memerangi korupsi. Dengan merinci dampak korupsi pada berbagai sektor dan mengeksplorasi strategi efektif dalam memerangi korupsi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman kita tentang peran organisasi anti-korupsi dalam mewujudkan tatanan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab.

Upaya pemberantasan korupsi semata-mata hanya lewat penuntutan korupsi, padahal yang perlu saat ini sekarang adalah kesadaran setiap orang untuk taat pada undang-undang korupsi. Bangsa Indonesia sekarang butuh penerus bangsa yang berakhlak mulia, dalam arti mempunyai sikap dan perilaku yang baik. Kesadaran tersebut membuat pemerintah memutar otak untuk bagaimana menciptakan hal. Lebih khusus kepada penanaman prinsip-prinsip anti korupsi pada setiap individu pitera bangsa. Namun, masalahnya adalah membentuk hal tersebut tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan. (Wibowo: 2013)

Generasi sekarang memang mengalaminya (korupsi) tetapi generasi yang akan datang, semoga dikabulkan Tuhan dengan kerja keras semuanya hanya akan melihat kejahatan korupsi, kemiskinan dan ketimpangan sosial pada deretan diorama di museum nasional. Diharapkan segenap bangsa ini dimana korupsi tidak akan terjadi lagi di generasi berikutnya. Disisi lain, penindakan korupsi sekarang ini belum cukup dan belum mencapai sasaran sehingga pemberantasan korupsi perlu ditambah dengan berbagai upaya dibidang penegakan dan pendidikan. Menanggapi masalah tersebut beberapa kalangan elemen masyarakat mengungkapkan bahwa ada kekeliruan dalam upaya pemberantasan korupsi oleh pemerintah, karena fokusnya bahwa kepada menindak para koruptor.

Mentalitas anti korupsi ini akan terwujud jika kita secara sadar membina kemampuan generasi mendatang dan mampu mengidentifikasi berbagai kelemahan dari sistem nilai yang mereka warisi dan perbaharui sistem nilai warisan dengan situasi-situasi yang baru, dalam konteks pendidikan “memberantas korupsi sampai keakar-akarnya” berarti melakukan rangkaian suatu usaha melahirkan generasi yang tidak bersedia menerima dan memanfaatkan suatu perbuatan korupsi yang terjadi.

Pendidikan anti korupsi melalui jalur pendidikan lebih efektif, karena pendidikan merupakan proses perubahan sikap, mental yang terjadi pada diri seseorang, dan melalui jalur ini lebih bersistem serta lebih mudah diukur, yaitu perubahan perilaku anti korupsi. Kekhasan pendidikan anti korupsi adalah dapat menghasilkan anak bangsa yang jujur boleh menjadi Indonesia akan menjadi bangsa yang teregister sebagai pendidikan anti korupsi sebagai satuan pembelajaran karakter dan humanistik bangsa paling “bersih”. Diharapkan pemerintah dapat membangun kerjasama dengan berbagai pihak terutama pendidikan yaitu sekolah, orang tua dan masyarakat serta pihak swasta dalam membangun karakter jujur dan membuat bangsa ini sehat secara mental dan moral. Inti dari materi pendidikan anti korupsi ini adalah prinsip-prinsip anti korupsi sejak anak usia dini yang terdiri dari 4 Prinsip Anti Korupsi yang disebut dengan Kepedulian, Kejujuran, Tanggung Jawab dan Kemandirian.

## 2. METODE ABDIMAS

Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dengan langkah-langkah yaitu melakukan pengantaran surat izin dari kampus UCB menuju SD Swasta Generasi Bangsa, setelah itu melakukan sosialisasi. dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pertama mengantar surat ijin sosialisasi persetujuan kesekolah.
2. Tahap kedua pihak SD Swasta Generasi Bangsa menerima surat ijin sosialisasi untuk siswa kelas 4 yang berjumlah 23 orang.
3. Tahap ketiga, melakukan sosialisasi di dalam kelas dengan memaparkan materi tentang Memupuk Nilai Anti Korupsi Melalui Pohon Integritas. Setelah memaparkan materi, lalu memberikan games kepada siswa untuk memperkuat nilai-nilai integritas.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Swasta Generasi Bangsa yang terletak di Kecamatan Maulafa, Kota Kupang-NTT yang memiliki jumlah siswa kelas IV 23 siswa. Sekolah ini memiliki lingkungan dan infastruktur yang baik dan memadai namun jika semuanya sudah baik maka peserta didik juga harus memiliki rasa tanggung jawab serta kejujuran agar bertujuan menciptakan generasi milineal anti korupsi kearah yang lebih baik. Integritas sendiri merupakan salah satu atribut terpenting/kunci yang harus memiliki seseorang integritas adalah konsep yang berkaitan dengan konsistensi dan tindakan- tindakan, nilai-nilai, metode-metode, ukuran-ukuran, prinsip-prinsip, ekspektasi-ekspektasi dan berbagai hal yang di hasilkan. Orang yang berintegritas berarti memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter yang kuat. Jadi berintegritas merupakan sesuatu yang utuh dalam keseluruhannya sesuatu yang tidak terbagi dimana nuansa keutuhan atau kebulatannya tidak dapat dihilangkan. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan sangat baik. Sosialisasi ini mendapatkan respon dan antusias yang begitu baik dari para siswa. sebagai apresiasi terhadap respon balik yang diberikan oleh para siswa maka sebagai hadiahnya mereka diberikan beberapan snack berupa roti sebagai hadiah atas keantusiasan dari siswa. Adapun materi yang disosialisasikan adalah sebagai berikut :

- a. Kejujuran  
Jujur adalah sikap lurus hati, tidak berbohong, tidak curang dan tulus-ikhlas. Seseorang dengan nilai kejujuran di hatinya tidak akan pernah korupsi, karena tahu tindakan tersebut adalah bentuk kebohongan dan kejahatan. Orang dengan berintegritas jujur akan selalu berpegang pada prinsip yang diyakininya benar.
- b. Kepedulian  
Orang yang peduli adalah mereka yang terpanggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, dan kebaikan. Peduli berarti mengasihi dan memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin dikasihi atau diperlakukan. Dengan kepedulian, kita menjadikan dunia ini sebagai tempat tinggal yang nyaman dan damai bagi semua makhluk.
- c. Kemandirian  
mandiri dimaknai dalam keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain. Namun kemandirian merupakan hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Pribadi yang mandiri tentunya berani menata diri dan menjaga diri.
- d. Kedisiplinan  
Disiplin adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu.
- e. Tanggung jawab  
Seseorang yang bertanggung jawab berani mengakui kesalahan yang dilakukan, mereka juga amanah dan dapat diandalkan. tanggung jawab artinya kewajiban yang ditanggung seorang individu termasuk menanggung akibatnya.
- f. Kerja keras  
Kerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai

- g. Kesadaran  
Pribadi yang berintegrasi tinggi adalah seorang yang menyadari kebutuhannya yang berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan.
- h. Keberanian  
Orang yang berani memiliki hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besardan berani menyatakan kebenaran
- i. Keadilan  
Adil memiliki arti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak. Adil juga bisa diartikan berpihak kepada yang benar, berpegang pada kebenaran.



Gambar 1. Pembelajaran di Kelas



Gambar 2. Foto Bersama

#### 4. KESIMPULAN

Melalui pohon integritas, siswa akan belajar tentang pentingnya memiliki integritas dalam kehidupan sehari-hari. Mereka akan memahami bahwa integritas adalah kualitas yang penting untuk membangun hubungan yang baik, mempertahankan kepercayaan, dan mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan tentang dampak negatif korupsi: Melalui pohon integritas, siswa akan belajar tentang dampak negatif korupsi pada individu, masyarakat, dan negara. Mereka akan menyadari bahwa korupsi merugikan banyak orang, merusak kepercayaan, menghambat pembangunan, dan menghancurkan prinsip-prinsip keadilan.

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

Simanjuntak, Tiodorasi, Dorti Pintaui Panjaitan, and Ayu Efridadewi. 2023 Kebijakan Anti Korupsi Terhadap Petumbuhan Ekonomi Di Negara Indonesia." Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan

Wibowo, Agus. 2013. Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Strategi Internalisasi Pendidikan Antikorupsi di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

djpb.kemenkeu. 9 Nilai Integritas Anti Korupsi. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/poso/id/data-publikasi/artikel/2846-9-nilai-integritas-anti-korupsi.html>. Diakses tanggal 12 Januari 2024

Pusat Edukasi Anti Korupsi. Memahami 9 Nilai Prinsip Antikorupsi. <https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/20220517-memahami-9-nilai-prinsip-antikorupsi>. Diakses tanggal 12 Januari 2024